

**PELIBATAN PEREMPUAN DALAM PEMBUATAN BATIK ECOPRINT DI  
PAGUYUBAN MANUNGGAL KARSO RW 20, KEL. BACIRO KOTA  
YOGYAKARTA**

Oleh: Dr. Dra. Hastuti, M.Si., Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd., Sutanto Trijuni Putro, S.Si.,  
M.Sc.,Tiara Sarastika, M.Sc.

**ABSTRAK**

Kegiatan PPM ini berawal dari upaya peningkatan kondisi ekonomi perempuan sebagai salah satu upaya peningkatan ekonomi keluarga dan komunitas. Khalayak yang disasar adalah kelompok perempuan di Paguyuban Manunggal Karso RW 20 Gendeng, Kelurahan Baciro Kota Yogyakarta. Komunitas ini menempati bantaran sungai Gajahwong dengan kondisi ekonomi dan sosial yang perlu ditingkatkan. Salah satu faktor dipilihnya komunitas ini adalah keinginan komunitas untuk maju dan berkembang. Upaya yang akan kami lakukan adalah dengan melakukan pelatihan pembuatan batik ekoprint kepada perempuan komunitas. Komoditas ini dipilih karena nilai jual yang tinggi dan bersifat ramah lingkungan, sejalan dengan visi Paguyuban Manunggal Karso yang berorientasi ke lingkungan. Karena dampak PPKM, maka metode kegiatan diubah hanya dengan kegiatan tanpa tatap muka langsung dengan pelaksana PPM. Pelatihan dilakukan melalui korespondensi dan pemberian modul. Berdasarkan kegiatan tersebut, penerima kegiatan merasakan manfaat, dampak positif, dan kesesuaian target, namun terkendala pandemi karena minimnya komunikasi dan tatap muka. Diperlukan kegiatan tatap muka agar informasi yang diperoleh lebih tepat dan mengena kedepannya.

*Kata kunci:* Batik, ekoprint, manunggal karso, perempuan